

Protes Trump soal Yerusalem,

## FPI Ancam Sweeping Warga Amerika

Bimo Wiwoho , CNN Indonesia | Senin, 11/12/2017 12:36 WIB



FPI mengancam akan menggelar sweeping pada warga Amerika Serikat sebagai bentuk protes pengakuan Yerusalem sebagai ibu kota Israel oleh Donald Trump. (CNN Indonesia/Bimo Wiwoho)

Jakarta, CNN Indonesia -- Front Pembela Islam DKI Jakarta mengancam akan menggelar sweeping pada warga negara Amerika Serikat sebagai bentuk protes pada pengakuan Yerusalem sebagai Ibu Kota Israel oleh Presiden Donald Trump. Warga negara sekutu AS juga turut jadi sasaran ancaman FPI.

"Kami umat muslim Indonesia tidak segan-segan men-sweeping secara terang-terangan warga Amerika yang ada di Indonesia. Begitu juga sekutu-sekutunya," kata Imam FPI Jakarta Muchsin Alatas saat menggelar demonstrasi di depan Kedutaan Besar AS di Jakarta, Senin (11/12).

Lihat juga:

[Polisi Imbau FPI Tak Anarkis Berdemo di Kedubes AS](#)

Ia mengklaim, bukan hanya FPI yang bergerak, tapi juga organisasi masyarakat islam lainnya. Ia mengingatkan aksi sweeping itu harus mendapat persetujuan petugas keamanan.

"Masyarakat Islam silakan melakukan sweeping tapi atas persetujuan aparat dan petugas," ujar Muchsin.

Selain ancaman penyisiran warga AS, Muchsin juga menyatakan FPI tak akan segan menghancurkan kantor kedubes AS di Indonesia sebagai respons pengakuan AS tersebut.

Lihat juga:

[FPI Demo Kedubes AS Tolak Trump soal Yerusalem](#)

"Wahai Donald Trump, kami di indonesia tidak segan-segan menghancurkan kedubes anda yang ada di indonesia," kata Muchsin.

Gelombang aksi massa terus terjadi di Kantor Kedubes AS di Jakarta sejak akhir pekan lalu. Massa memprotes pengakuan Trump atas Yerusalem sebagai ibu kota Israel. Secara resmi, Pemerintah Republik Indonesia juga menolak pengakuan tersebut. **(sur)**